
**SISTEM INFORMASI DATA PRODUKSI KELAPA SAWIT
PADA KUD DWI JAYA SUNGAI BAHAR MUARO JAMBI**

Oleh :

Ezrifal Sany, ST, M.Kom, dan Ahmad Yani

STMIK Nurdin Hamzah Jambi

ABSTRAKSI

Sebagai salah satu bagian dari Perusahaan seperti KUD dwi jaya diperlukan adanya laporan hasil produksi yang masuk yang berfungsi sebagai informasi Data produksi. Hal ini membutuhkan pengolahan data produksi kelapa sawit yang ada di KUD dwi jaya dirasakan masih kurang efektif dan efisien. Mengingat banyaknya kendala dalam pembuatan laporan tersebut, maka dilakukan analisis berupa penelitian pada institusi tersebut. Hasil dari penelitian adalah dibutuhkannya sistem yang baru dalam Pengolahan Data Produksi kelapa sawit, Dengan memanfaatkan Visual Basic 6.0 sebagai bahasa pemrograman dan Microsoft Access 2007 sebagai penyimpanan data, dibangunlah sebuah sistem baru berupa Sistem Informasi Data produksi kelapa sawit pada KUD dwi jaya, Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penulisan laporan ini adalah dihasilkannya suatu sistem yang dapat membantu dalam pembuatan laporan Data secara akurat dan cepat.

Kata Kunci : Laporan Data produksi kelapa sawit

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kelapa sawit merupakan bahan pokok pembuatan minyak goreng, yang hampir semua masyarakat di belahan dunia membutuhkannya, sehingga permintaan akan buah kelapa sawit sangat tinggi, khususnya pabrik-pabrik pengolah kelapa sawit yang akan di jadikan barang setengah jadi.

Koperasi unit desa merupakan salah satu badan yang membantu proses pendistribusian kelapa sawit dari para petani kepada pabrik-pabrik pengolah. Sehingga dengan adanya koperasi para petani menjadi lebih mudah dalam menjual kelapa sawit tersebut. Dalam hal ini penulis mencoba menganalisis tentang system informasi penjualan kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa (KUD) dwi jaya yang terletak di Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, khususnya tentang pengolahan data produksi kelapa sawit, yang mana system pengolahan data tersebut masih dilakukan secara manual. Keterlibatan teknologi komputer dalam pengolahan data produksi kelapa sawit memungkinkan penghematan waktu, mengurangi penggunaan tenaga, dan mengurangi kesalahan yang pada akhirnya dalam penyajian laporan pun dapat dilakukan lebih cepat dan tepat.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana cara membangun sistem pengolahan data produksi kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa (KUD) Dwi Jaya dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0?.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk membangun sistem pengolahan data produksi kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa (KUD) Dwi Jaya dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah sistem pengolahan data produksi kelapa sawit pada Koperasi unit desa (KUD) Dwi Jaya yang tepat dan akurat.
2. Mempermudah dalam Pembuatan laporan data produksi kelapa sawit.

1.5 Batasan Masalah

1. Pembuatan program menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0.
2. Menggunakan Microsoft Access 2007 sebagai database.
3. Crystal report untuk mencetak hasil laporan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sistem

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang di buat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. *Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.* Kesimpulan dari pengertian sistem, yaitu suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan yang sama.

2.2 Informasi

Informasi adalah data yang telah di klasifikasikan atau di olah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Penelitian ini memfokuskan pada definisi informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi dan alirannya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Menurut Jerry FitzGerald sistem

informasi adalah Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi .

2.2 Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang atau perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi disebut Produsen.

2.3 Kepala Sawit

Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Di Indonesia penyebarannya di daerah Aceh, pantai timur Sumatra, Jawa, dan Sulawesi.

III. ANALISIS KEBUTUHAN

3.1 Kebutuhan Masukan

1. Input data sawit, Seluruh informasi sawit yang diproduksi KUD Dwi Jaya.
2. Input data petani, Seluruh informasi data pelanggan pada KUD Dwi Jaya.
3. Input data pemakaian, Informasi data pemakaian sawit yang diproduksi KUD Dwi Jaya.

3.2 Kebutuhan Proses

4. Pengolahan data sawit, dan tani
5. Pengolahan data sawit yang diproduksi
6. Pengolahan data laporan

3.3 Kebutuhan Keluaran

1. Laporan data tani
2. Laporan data sawit
3. Laporan pemakaian produksi sawit

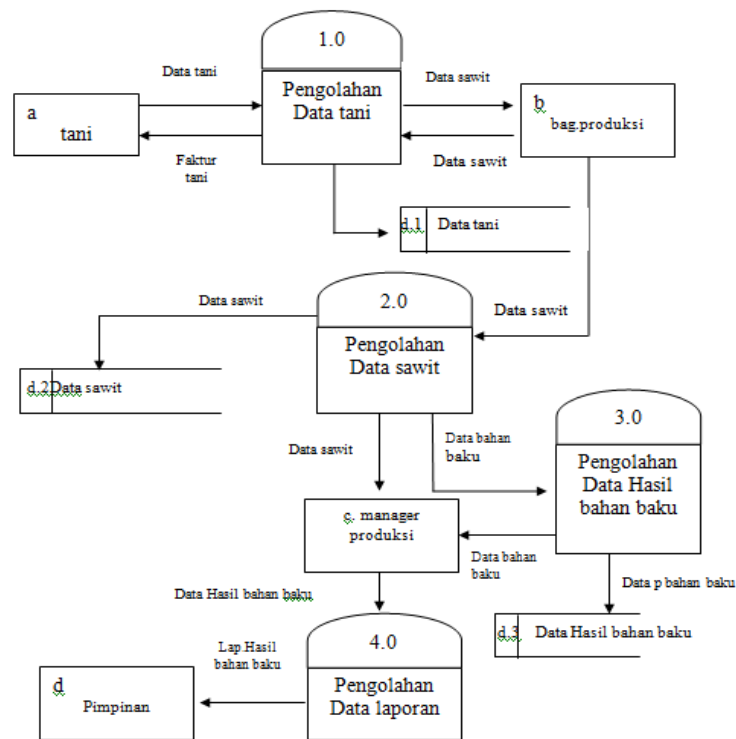
3.4 Kinerja Yang Diharapkan

Dengan adanya sistem informasi data produksi kelapa sawit ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja para pegawai pada KUD dwi jaya tersebut.

IV. PERANCANGAN

4.1 Data Flow Diagram (DFD) Sistem

Perancangan digambarkan menjadi bentuk yang lebih detail atau dalam bentuk Diagram Arus Data (Data Flow Diagram).



Gambar 4.1 DFD Level 0

4.2 Perancangan Basis Data

1. Tabel Data Sawit

Tabel 4.1 Rancangan Tabel Data Sawit

Nama	Type	Width	Keterangan
Kode_sawit	Text	10	Kode sawit
Jenis_sawit	Text	30	Nama sawit
harga_pokok	Currency	8	Harga pokok
Satuan	Text	12	Satuan
Keterangan	Text	30	Keterangan

2. Tabel Data Tani

Tabel 4.2 Rancangan Tabel Data Tani

No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	Nama	Text	30	Nama tani
2	Kode tani	text	10	Kode tani
3	Alamat	Text	20	Alamat tani
4	Berat sawit	Text	12	Berat saawit
5	jumlah	Text	12	jumlah

3. Tabel Penerimaan Barang ke Salesman

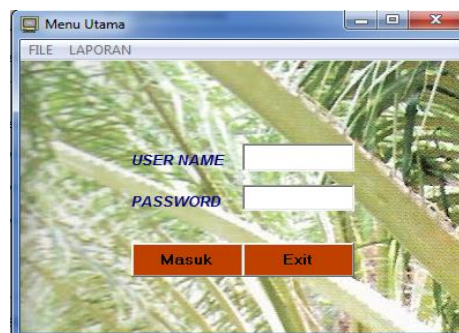
Tabel 4.3 Rancangan Tabel Penerimaan Barang Ke Salesman

Nama	Type	Width	Keterangan
Tgl_Hasil	Date	8	Tgl_Hasil
No_faktur	Text	30	No_faktur
Kode_petani	Text	30	Nama_petani
nama_petani	Text	30	Alamat_petani
Kode_sawit	Long	8	Kode_sawit
Jumlah_sawit	Curenncy	8	Jumlah_sawit
Jl_TBS_diolah	Curenncy	8	Jl_TBS_diolah

V. HASIL IMPLEMENTASI

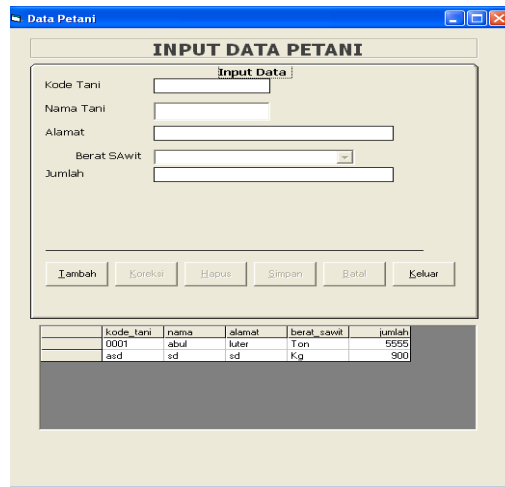
Implementasi perangkat lunak dibangun dengan menggunakan Visual Basic 6.0, yaitu Bahasa Pemrograman berbasis Grafis guna mendukung tampilan yang *user friendly*.

5.1 Tampilan Menu Utama



Gambar 5.1 Menu Utama

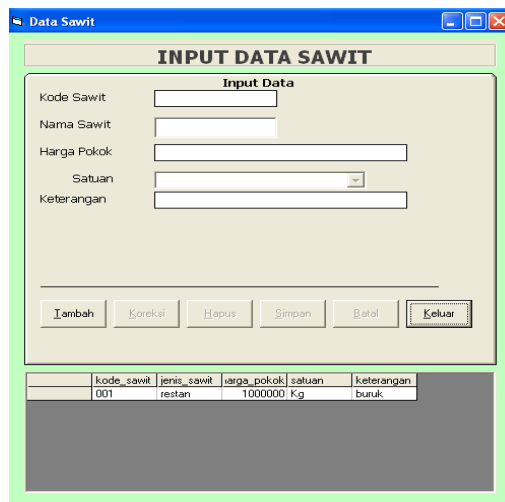
5.2 Tampilan Input Data Tani



kode_tani	nama	alamat	berat_sawit	jumlah
0001	abul	luter	T on	5555
aid	sd	sd	Kg	900

Gambar 5.2 Tampilan Input Data Tani

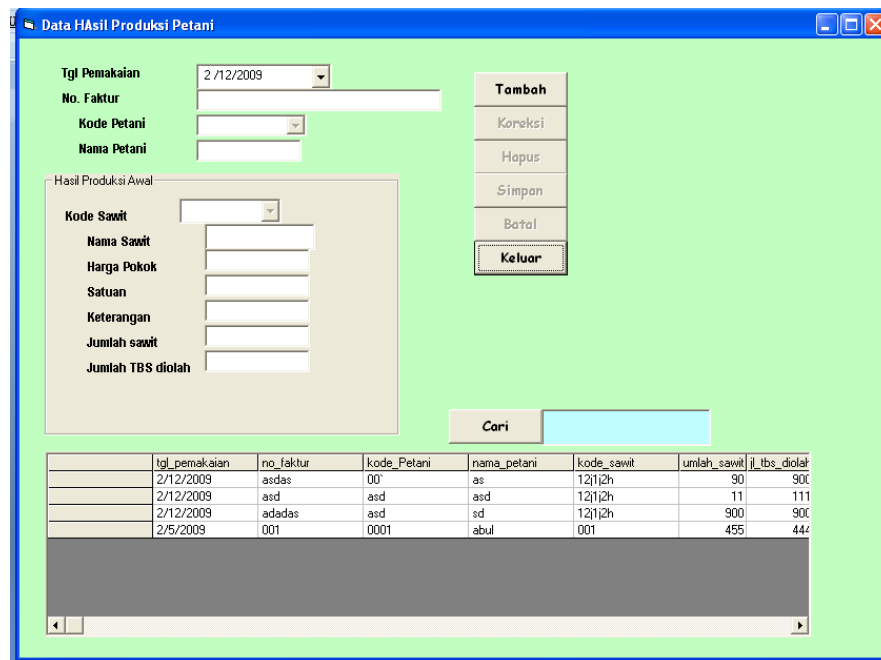
5.3 Tampilan Input Data Sawit



kode_sawit	jenis_sawit	harga_pokok	satuan	keterangan
001	restan	1000000	Kg	buruk

Gambar 5.3 Tampilan Input Data Sawit

5.4 Tampilan Input Data Pemakaian



tgl_pemakaian	no_faktur	kode_petani	nama_petani	kode_sawit	umlah_sawit	umlah_tbs	diolah
2/12/2009	asdas	00	as	12 12h	90	900	
2/12/2009	asd	asd	asd	12 12h	11	111	
2/12/2009	adadas	asd	sd	12 12h	900	900	
2/5/2009	001	0001	abul	001	455	444	

Gambar 5.4 Tampilan Input Data Pemakaian

5.5 Tampilan Laporan Data Tani

LAPORAN DATA PETANI

Tanggal: 12/15/2011

No	Kode Tani	Nama Sawit	Alamat	Berat Sawit	Jumlah
1	asd	sd	sd	74,952,340	900
2	0001	abul	luter	74,952,340	5,555

Jambi, 15-Desem ber-2011
 Disetujui oleh,
 Pimpinan
AGUS SAFUTRA

Gambar 5.5 Tampilan Laporan Data Tani

5.6 Tampilan Laporan Data Sawit

LAPORAN DATA SAWIT

Tanggal: 12/15/2011

No	Kode Sawit	Jenis Sawit	Marga Pokok	Satuan	Keterangan
1	001	restan	,000,000.00	Kg	buruk

Jambi, 15-Desem ber-2011
 Disetujui oleh,
 Pimpinan
AGUS SAFUTRA

Gambar 5.6 Tampilan Laporan Data Sawit

5.7 Tampilan Laporan Data Pemakaian

LAPORAN HASIL PRODUKSI								
BULAN : 2009								
No.	Tgl Produksi	No. Faktur	Kode Sawit	Jenis sawit	Jumlah sawit	Jumlah TBS diolah	Nama Petani	Alamat Petani
1	2/12/2009 12:00:00	000000	12j1j2h		90	900	as	
2	2/12/2009 12:00:00	000000	12j1j2h		11	111	asd	sd
3	2/12/2009 12:00:00	000000	12j1j2h		900	900	sd	sd
4	2/5/2009 12:00:00	000000	001	restan	455	444	abul	luter

Jember, 12/12/2011
Disetujui oleh,
Pimpinan

agus saputra

Gambar 5.7 Tampilan Laporan Data Pemakaian

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi perangkat lunak, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pengolahan data, KUD dwi jaya masih menggunakan sistem manual, salah satu solusi untuk mengembangkan aplikasi pengolahan data adalah dengan memilih bahasa pemrograman yang tepat dan mempunyai kemampuan untuk mengolah data secara benar.

2. Penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah dalam pembuatan laporan hasil produksi yang lebih akurat khusus untuk KUD dwi jaya.
3. Penggunaan aplikasi yang baru memudahkan *user* untuk melakukan pencarian data produksi yang lebih cepat.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Pengguna program aplikasi ini harus mendapatkan pelatihan dalam penggunaan sistem ini, agar *user* dapat lebih menguasai program aplikasi ini.
2. Dengan adanya disiplin kerja dan waktu yang lebih efisien akan meningkatkan usaha kerja.
3. Untuk mendapatkan hasil mengolah data secara maksimal, sebaiknya menyediakan staff ahli dibidang komputer untuk menangani masalah seandainya terjadi masalah terhadap sistem komputer.

DAFTAR PUSTAKA

1. Davis Gordon B, *Sistim Basis Data*, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 2000.
2. Isak Rickyanto, *Visual Basic. Net*, PT. Elex Media Komputindo, 2003.
3. Jogiyanto Hartono, *Pengenalan Komputer*, Andi Offset Yogyakarta, 1999.
4. Fairus N.H, *Terampil Menggunakan TIK*, Ganeca, 2007.
5. Muhlis,Ahmad dan Dita Anggraini: **Membangun Aplikasi Penjualan Tunai dan Kredit dengan Microsoft Access**, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010.
6. Buku laporan rapat anggota tahunan (RAT) KUD dwi jaya 2009.